



PERAN MAHASISWA KKN DALAM KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN, KESEHATAN DAN SOSIAL DI YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL IMAN DESA TANJUNG SARI

Saktiana¹, Nur Hasanah², Rani Rahayu³, Deviana Liasari⁴

Ypp Nurul Iman, Institut Al-Ma'arif

Email: saktijebreg@gmail.com

ABSTRAK

Yayasan Pondok Pesantren (YPP) Nurul Iman di Tanjung Sari menghadapi berbagai permasalahan, antara lain keterbatasan tenaga pengajar dalam kegiatan belajar mengajar, minimnya kegiatan penunjang keagamaan bagi santri, rendahnya kesadaran akan pentingnya aktivitas fisik untuk menjaga kesehatan, serta kurangnya perhatian terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini bertujuan untuk membantu YPP Nurul Iman dalam meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat nilai-nilai keagamaan, mendorong pola hidup sehat, serta menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan melalui program kerja yang terarah dan berkelanjutan. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, wawancara dengan pengurus yayasan, serta pelaksanaan program kerja berupa bimbingan belajar bagi santri, kegiatan keagamaan seperti tadarus dan kajian keislaman, senam bersama secara rutin, dan kerja bakti untuk menjaga kebersihan lingkungan yayasan selama masa penugasan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa bimbingan belajar mampu meningkatkan pemahaman santri terhadap materi pelajaran, kegiatan keagamaan memperkuat kedisiplinan dan akhlak santri, senam rutin meningkatkan kebugaran serta kebersamaan antarwarga yayasan, dan kegiatan lingkungan berhasil meningkatkan kebersihan serta kesadaran menjaga kelestarian lingkungan sekitar. Seluruh program terlaksana dengan baik berkat dukungan dan partisipasi aktif pengurus, santri, serta masyarakat sekitar. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di YPP Nurul Iman Tanjung Sari memberikan dampak positif dalam bidang pendidikan, keagamaan, kesehatan jasmani, dan lingkungan, sekaligus mempererat hubungan kerja sama antara mahasiswa dan lembaga sosial keagamaan setempat.

Kata kunci: pendidikan; keagamaan; senam; lingkungan

THE ROLE OF KKN STUDENTS IN COMMUNITY EMPOWERMENT ACTIVITIES THROUGH RELIGIOUS, HEALTH AND SOCIAL ACTIVITIES AT THE NURUL IMAN ISLAMIC BOARDING SCHOOL FOUNDATION IN TANJUNG SARI VILLAGE

ABSTRACT

The Nurul Iman Islamic Boarding School Foundation (Yayasan Pondok Pesantren) in Tanjung Sari faces several challenges, including a shortage of teaching staff to support learning activities, limited religious enrichment programs for students, low awareness of the importance of physical activity for maintaining health, and insufficient attention to environmental cleanliness and sustainability around the institution. This community service program aims to assist the Nurul Iman foundation in improving the quality of education, strengthening religious values, promoting healthy lifestyles, and fostering environmental awareness through structured and sustainable work programs. The methods applied include field observation, interviews with foundation administrators, and the implementation of work programs consisting of tutoring sessions for students, religious activities such as collective recitation and Islamic studies, regular group exercise sessions, and communal work to maintain the cleanliness of the foundation's surrounding environment throughout the assignment period. The results show that tutoring activities improved students' understanding of academic subjects, religious activities strengthened discipline and moral character among students, regular exercise sessions enhanced physical fitness and fostered a sense of togetherness among residents of the foundation, and environmental activities successfully improved cleanliness and raised awareness of environmental preservation. All programs were carried out successfully with strong support and active participation from the foundation's administrators, students, and the surrounding community. It can be concluded that the implementation of this community service program at the Nurul Iman foundation in Tanjung Sari had a positive impact on education, religious development, physical health, and environmental awareness, while also strengthening the collaborative relationship between university students and local religious social institutions.

Keywords: education; religious activities; group exercise; environment



PENDAHULUAN

Pondok pesantren memiliki peran strategis dalam pengembangan sumber daya manusia, yang mencakup integrasi antara pendidikan, penguatan nilai keagamaan, kesehatan, dan kepedulian lingkungan. Yayasan Pondok Pesantren (YPP) Nurul Iman yang berlokasi di Desa Tanjung Sari merupakan lembaga sosial keagamaan yang secara aktif menaungi kegiatan pendidikan serta pembinaan karakter bagi para santrinya. Namun, berdasarkan analisis situasi di lapangan, YPP Nurul Iman masih menghadapi berbagai kendala dalam mengoptimalkan fungsinya akibat keterbatasan sumber daya. Beberapa permasalahan prioritas yang diidentifikasi meliputi kurangnya tenaga pengajar, minimnya variasi kegiatan penunjang spiritual, rendahnya kesadaran warga pesantren akan pentingnya aktivitas fisik, serta belum optimalnya tata kelola kebersihan lingkungan sekitar.

Permasalahan tersebut memerlukan penanganan yang komprehensif, mengingat kualitas pendidikan dan karakter santri sangat bergantung pada ekosistem pesantren yang mendukung. Keterbatasan pengajar dapat menghambat proses transfer ilmu, sementara kurangnya kegiatan keagamaan yang variatif berpotensi menurunkan efektivitas pembentukan akhlak dan kedisiplinan. Selain itu, minimnya aktivitas jasmani berisiko menurunkan tingkat kebugaran warga yayasan, dan kondisi lingkungan yang tidak terawat dapat mengancam kesehatan serta kenyamanan tempat tinggal.

Sebagai wujud nyata implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi pada pilar pengabdian kepada masyarakat, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan untuk memberikan solusi langsung atas permasalahan mitra. Kegiatan pendampingan ini difokuskan pada empat aspek utama, yaitu pendidikan, penguatan nilai keagamaan, peningkatan kesadaran kesehatan jasmani melalui senam, dan perbaikan tata kelola lingkungan. Melalui kolaborasi antara perguruan tinggi dan YPP Nurul Iman, program ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis yang berkelanjutan bagi mitra sekaligus memperkaya kajian pengembangan ilmu pengabdian masyarakat.

KAJIAN PUSTAKA

Pemberdayaan Bidang Pendidikan dan Keagamaan Pendidikan merupakan fondasi utama dalam meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia. Dalam ekosistem pondok pesantren, pendidikan tidak hanya terbatas pada pembelajaran akademik di kelas, tetapi juga terintegrasi erat dengan penanaman nilai-nilai keislaman. Pendampingan belajar (pendidikan nonformal) terbukti esensial dalam memfasilitasi santri untuk memahami materi pelajaran yang tertinggal, sekaligus memantik motivasi belajar mereka. Di sisi lain, pembinaan spiritual melalui tadarus Al-Qur'an dan kajian keislaman berfungsi sebagai sarana untuk membentuk akhlak mulia, menanamkan kedisiplinan, serta meningkatkan kepedulian sosial santri yang menjadi karakteristik utama pendidikan pesantren.

Peningkatan Kualitas Kesehatan Jasmani Kesehatan holistik tidak lepas dari rutinitas aktivitas fisik. Senam merupakan salah satu bentuk intervensi aktivitas jasmani yang dinilai efektif untuk menjaga kebugaran fisik sekaligus kesehatan mental individu. Dalam konteks kehidupan komunal seperti pondok pesantren, pelaksanaan senam secara rutin dan kolektif tidak hanya berdampak positif secara fisiologis, tetapi juga secara sosiologis karena mampu mempererat rasa kebersamaan dan interaksi sosial antarwarga yayasan.

Kesadaran dan Pengelolaan Lingkungan Kualitas kesehatan dan kenyamanan suatu komunitas sangat dipengaruhi oleh kelestarian dan kebersihan lingkungannya. Upaya pemberdayaan melalui program kerja bakti dan edukasi tata kelola kebersihan lingkungan sangat diperlukan untuk merangsang kesadaran kolektif. Pengelolaan lingkungan yang baik akan menciptakan budaya tanggung jawab bersama di antara seluruh elemen pesantren untuk senantiasa menjaga kebersihan ruang hidup mereka.

METODE

Desain dan Pendekatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif. Melalui pendekatan ini, tim mahasiswa pengabdian terlibat secara langsung dan berkolaborasi dengan pengurus beserta warga Yayasan Pondok Pesantren (YPP) Nurul Iman dalam seluruh siklus program, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Secara operasional, kegiatan ini dibagi ke dalam tiga tahapan utama: (1) tahap persiapan, yang meliputi observasi awal dan koordinasi dengan mitra; (2) tahap pelaksanaan program kerja, yang mencakup intervensi di bidang



pendidikan, keagamaan, senam, dan lingkungan; serta (3) tahap evaluasi, guna mengukur tingkat ketercapaian dan dampak kegiatan.

Khalayak Sasaran

Subjek dan sasaran pemberdayaan dalam kegiatan ini meliputi seluruh santri, jajaran pengurus yayasan, serta masyarakat yang bermukim di sekitar YPP Nurul Iman Tanjung Sari. Penentuan khalayak sasaran dilakukan secara *purposive* (bertujuan), didasarkan pada pertimbangan bahwa pihak-pihak tersebut merupakan aktor yang terlibat dan bersinggungan langsung dengan fokus program kerja, yakni kegiatan pendidikan, spiritual, kebugaran jasmani, dan pengelolaan lingkungan pesantren.

Instrumen Pengumpulan Data

Dalam mendukung kelancaran program dan pencatatan hasil, digunakan beberapa instrumen pengumpulan data. Instrumen tersebut terdiri dari: pedoman observasi untuk mengamati kondisi eksisting dan aktivitas keseharian mitra; pedoman wawancara semiterstruktur yang ditujukan kepada pengurus yayasan untuk menggali informasi mendalam terkait permasalahan dan kebutuhan mitra; serta *logbook* (catatan harian kegiatan) untuk mendokumentasikan progres harian dan kendala teknis selama pelaksanaan program kerja.

Teknik Analisis Data

Seluruh data yang berhasil dihimpun melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi lapangan dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Proses analisis dilakukan melalui tiga tahapan interaktif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi, data dipilah secara spesifik agar relevan dengan keempat pilar bidang kegiatan. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memaparkan dinamika pelaksanaan dan luaran masing-masing program. Proses ini diakhiri dengan penarikan kesimpulan untuk mengevaluasi keseluruhan capaian serta dampak positif dari program pengabdian yang telah dijalankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Yayasan Pondok Pesantren (YPP) Nurul Iman Tanjung Sari berlangsung selama 40 hari, terhitung sejak 17 Juli hingga 26 Agustus 2026. Fokus kegiatan pengabdian ini mencakup empat bidang utama yang pelaksanaannya disesuaikan dengan urgensi dan kebutuhan mitra. Rekapitulasi frekuensi kegiatan selama masa pengabdian dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Pelaksanaan Program Kerja KKN di YPP Nurul Iman Tanjung Sari

No	Bidang Kegiatan	Frekuensi	Estimasi Total Pertemuan
1.	Pendidikan (Bimbingan Belajar)	2–3 kali/minggu	12–17 kali dalam 40 hari
2.	Keagamaan (Tadarus dan Kajian)	2–3 kali/minggu	12–17 kali dalam 40 hari
3.	Senam	1 kali/minggu	6 kali selama 40 hari
4.	Lingkungan	1 kali/bulan	1–2 kali selama 40 hari

Pemberdayaan Bidang Pendidikan Program bimbingan belajar dilaksanakan dengan intensitas 2 hingga 3 kali dalam sepekan, sehingga menghasilkan estimasi sekitar 12 hingga 17 kali pertemuan selama masa penugasan mahasiswa. Frekuensi pertemuan yang berkesinambungan ini sengaja dirancang agar santri mendapatkan pengulangan materi secara konsisten. Pendampingan belajar ini dinilai efektif dalam menguatkan pemahaman santri terhadap mata pelajaran formal, sekaligus menjadi solusi taktis bagi yayasan dalam mengatasi keterbatasan sumber daya tenaga pengajar.

Pembinaan Bidang Keagamaan Kegiatan tadarus bersama dan kajian keislaman diimplementasikan dengan porsi frekuensi yang setara dengan bidang pendidikan, yakni 2–3 kali seminggu dengan akumulasi 12–17 pertemuan. Hal ini menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai keagamaan tetap menjadi salah satu prioritas utama dalam program pengabdian. Program ini berjalan selaras dengan visi pendidikan pesantren, di mana kajian rutin terbukti mampu memperkuat pondasi akhlak dan membentuk kedisiplinan spiritual para santri.

Peningkatan Kebugaran Fisik Melalui Senam Untuk mengakomodasi kebutuhan kesehatan jasmani, kegiatan senam bersama dirutinkan sebanyak 1 kali dalam seminggu, dengan pencapaian sekitar 6 kali pelaksanaan selama masa KKN. Meskipun memiliki frekuensi yang lebih rendah dibandingkan kegiatan akademik dan spiritual, rutinitas ini memberikan implikasi yang signifikan

terhadap perbaikan kualitas kebugaran fisik santri. Lebih dari itu, interaksi kolektif yang tercipta selama senam terbukti mempererat ikatan kohesi sosial dan rasa kebersamaan antarwarga yayasan.

Pengelolaan dan Kesadaran Lingkungan Upaya penataan lingkungan direalisasikan melalui kegiatan kerja bakti yang diadakan 1 kali dalam sebulan, sehingga terlaksana 1 hingga 2 kali selama periode pengabdian. Walaupun frekuensinya paling minim, kegiatan gotong royong ini secara nyata mampu memulihkan tingkat kebersihan infrastruktur yayasan. Keberhasilan program ini juga tercermin dari mulai tumbuhnya kesadaran kolektif di kalangan warga pesantren untuk secara mandiri menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan tempat tinggal mereka.

Seluruh capaian dan keberhasilan pelaksanaan program tersebut tidak terlepas dari langkah koordinasi awal yang baik dengan pimpinan yayasan, serta pelibatan aktif mahasiswa dalam ragam kegiatan kemasyarakatan di sekitar area pesantren.

Beberapa Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Dokumentasi izin dan melapor kepada komad MA NI



Gambar 2. Mengikuti Kegiatan Senam



Gambar 3. Mengikuti kegiatan kajian dan tadarus



Gambar 5. Berkunjung ke kegiatan voli

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian melalui Kuliah Kerja Nyata di YPP Nurul Iman Tanjung Sari (17 Juli–26 Agustus 2026) telah memberikan kontribusi positif yang berdimensi ganda pada empat sektor utama: pendidikan, keagamaan, kesehatan jasmani, dan ekologi. Pada sektor pendidikan, program pendampingan belajar berhasil mengakselerasi pemahaman materi para santri dan meringankan beban pengajar. Di sektor keagamaan, rutinitas kajian dan tadarus efektif memperkuat pilar kedisiplinan serta akhlak santri berlandaskan tradisi pesantren. Sektor kesehatan jasmani melalui rutinitas senam secara signifikan meningkatkan kebugaran sekaligus merajut kebersamaan warga yayasan. Sementara itu, inisiatif kerja bakti terbukti amouh dalam menumbuhkan kesadaran kolektif untuk menjaga kelestarian lingkungan. Keberhasilan keseluruhan program terwujud berkat sinergi, dukungan, dan partisipasi proaktif dari jajaran pengurus, santri, beserta elemen masyarakat sekitar. Sebagai tindak lanjut, direkomendasikan kepada pihak YPP Nurul Iman untuk melembagakan program bimbingan belajar dan kajian keagamaan agar dapat berlanjut secara mandiri. Yayasan juga disarankan untuk menetapkan senam dan kerja bakti sebagai agenda rutin pesantren agar kebermanfaatannya dapat terus dirasakan secara berkesinambungan pasca-berakhirnya masa penugasan mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pengurus Yayasan Pondok Pesantren Nurul Iman Tanjung Sari atas kesempatan, bimbingan, dan kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan atas arahan dan masukan yang diberikan, kepada pihak perguruan tinggi dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memfasilitasi pelaksanaan program, serta kepada seluruh santri dan masyarakat sekitar yang telah berpartisipasi aktif sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., et al. (2018). Peningkatan cinta lingkungan dan pemberdayaan masyarakat pedesaan melalui program pengabdian masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 2(2), 355–371. <https://doi.org/10.21009/JPM.002.2.07>
- Aini, N., Masruddin, M., Sahrahman, S., Khalilurrahman, K., Faisal, A., Rahimah, R., Hanafi, H., Wahyuni, A., Rahmah, P., & Juleha, S. (2023). Pelatihan penggunaan metode pembelajaran Al-Qur'an untuk guru TPA. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(2), 461–468.
- Siregar, I. G., Furqon, W., Rosidi NH, I., AR, K., & Fahreja, M. R. F. (2025). Peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup di Kelurahan Sepatan. *JPMNT Jurnal Pengabdian Masyarakat Nian Tana*, 3(4).
- Hadi, S. (2021). Kesehatan dan kebugaran jasmani melalui senam sehat di Desa Kebondowo. *Jurnal Pengabdian Olahraga Masyarakat*, 1(1).
- Rusli, M. (2022). Sosialisasi pola hidup sehat dan senam kebugaran pada siswa sekolah dasar. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 116–122.
- Mustofa, A., & Wahyuni, N. (2023). Gerakan masyarakat aktif dan sehat: Implementasi program aktivitas fisik senam gembira di Desa Tumbuh Mulia. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/swarna/article/view/1767>